

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei di lapangan dan di analisa dapat di simpulkan bahwa :

1. Dari 8 kelurahan dikecamatan Kota Raja terdapat sebaran fasilitas pendidikan dengan jumlah 50 sekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK Diantara 50 sekolah tersebut 41 sekolah sekolah yang berada didalam buffer sisanya 9 sekolah berada berada diluar buffer area. Jarak berjalan kaki dari tempat tunggu angkot ke fasilitas pendidikan dari 8 kelurahan dikecamatan Kota Raja hampir seluruhnya terlayani dengan baik, hanya 1 kelurahan yang tidak memenuhi syarat standar pelayanan angkutan umum yaitu di kelurahan Bakunase 2, di kelurahan tersebut semua fasilitas pendidikan terdapat di luar *buffer area*.
2. Kinerja angkutan umum terhadap layanan pendidikan di kecamatan Kota Raja berdasarkan nilai *Index Point Of Interest* yaitu dapat dilihat pada **Tabel 4.10** sampai **Tabel 4.17** tentang perhitungan nilai *index point of interest* terhadap fasilitas pendidikan. Di kelurahan Bakunase 2 pada **Tabel 4.15** semua fasilitas pendidikannya mendapatkan nilai $index \geq 1$ yang berarti pelayanan angkutan umum pada kelurahan tersebut belum terlayani dengan baik perlu diadakan trayek angkutan umum.

Sedangkan pada kelurahan Fontein pada **Tabel 4.10**, Nunleu pada **Tabel 4.11**, Kuanino pada **Tabel 4.12**, Bakunase 1 pada **Tabel 4.14**, dan Naikoten 2 pada **Tabel 4.17** mendapatnya nilai indexnya ≤ 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan angkutan umum terhadap fasilitas pendidikan yang berada di Kelurahan-kelurahan tersebut sudah terlayani dengan baik.

Untuk kelurahan Naikoten 1 pada **Tabel 4.16** dan Air Nona pada **Tabel 4.13** terdapat beberarap sekolah yang indeksnya ≥ 1 tetapi lebih banyak fasilitas pendidikan yang memiliki indeks ≤ 1 .

5.2 Saran

Dari penelitian ini ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu

1. Perlu di lakukan review struktur untuk jarak berjalan kaki di beberapa kelurahan di kecamatan Kota Raja agar dapat meningkatkan layanan angkutan umum karena ada fasilitas pendidikan di beberapa kelurahan yang belum terlayani dengan baik sehingga mengakibatkan jarak berjalan kaki ke fasilitas pendidikan tersebut lebih dari 400m.
2. Dengan melihat kondisi angkutan umum yang ada sekarang layanan angkutan umum untuk fasilitas pendidikan di kecamatan Kota raja sudah hamper terlayani dengan baik dibuktikan dengan lebih banyak fasilitas pendidikan yang berada didalam buffer dibandingkan dengan diluar buffer, tapi perlu kiranya pihak pemerintah dan pengelola angkutan untuk merancang ulang kembali suatu mekanisme perencanaan angkutan umum

agar lebih meningkatkan kinerja layanann angkutan umum sehingga seluruh fasilitas pendidikan dapat terlayani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia.,2015, Evaluasi Kinerja Pelayan Angkutan Kota Di Kota Palu (Studi Kasus: Trayek Mamboro-Manonda Line B2). Malang: Universitas Brawijaya.
- Apkshki.,2021 “Aplikasi *Geo Tracker*” <https://id.apkshki.com/app/geotreker>
Diakses pada tanggal 12 Maret 2022 Pukul 08.32.
- Waifirul,A.,2010. Analisis Buffer Dalam Sistem Informasi Geografis Untuk Perencanaan Ruang. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Bakthir, A.,2018.Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Kota Malang. Jurnal Teknik
- Dinas Perhubungan.,2021.Peta Rute Angkutan Umum. Kota Kupang : Dinas Perhubungan Kota Kupang
- Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota.,2001.Panduan Pengumpulan Data Angkutan Umum Perkotaan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan.,2009. Perencanaan Teknis Sistem Pengelolaan Transportasi Untuk Kota Sedang Dan Kota Kecil. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Fernandez, D.,2021. Kajian Akseibilitas Pengguna Angkutan Umum Dalam Kota Dan Antar Kota Terminal Oebobo: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- Gisenglish,Geojamal.,2018“*AplikasiGoogleEarthPro*” <https://gisenglish.geojamal.com/2018/04/google-earth-pro-2018> Diakses pada tanggal 18 juni 2021 Pukul 11.21
- Hariyadi.,2017. *Kajian Kinerja Pelayanan angkutan umum Bus Besar antar kota antar Provinsi Trayek Kota Medan-Kota Subulussalam (studi kasus)*.Skripsi. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Laksono,A.J dan Buchori,I.,2014. Evaluasi Kinerja Mobil Penumpang Trayek Cabang yang Menghubungkan Kawasan Pinggiran Dengan Pusat Kota Semarang

- Manu F.P.,2016. Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Meo,R., 2019. *Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Trayek 07 Kota Kupang Terminal Oebobo – Terminal Belo PP* : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- Prakoso,F.A., 2020 Evaluasi Kinerja Layanan Angkutan Umum diKabupaten Tegal (Studi Kasus Angkutan Pedesaan Trayek Slawi-Larangan). Skripsi. Tegal: Universitas Pascasakti Tegal.
- Play. google. (2021). “Aplikasi *Time Stam Camera*”
<https://play.google.com/store/apps.timestampcameraent> Diakses pada tanggal 12 Januari 2021 Pukul 08.32.
- Surprenant,S.,2006. Mixed-Use Urban Sustainable De velopment through Public-Private Partnership
- Transportasi Umum., 2021. “Bus, KaretA Api dan bentuk transportasi lainnya yang tersedia untuk umum” [https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi umum](https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi_umum) Diakses pada tanggal 20 juni 2021 Pukul 10.21.
- Valentine V.,2020. Jangkauan Layanan Trans Jogja Terhadap Sebaran Ativitas Di Kawasan Perkotaan Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Katholik Perayangan.
- Warpani.,1990. Angkutan Umum Penumpang. Bandung : Penerbit ITB World Bank, 1986, Urban Transport.
- Yohanes T.Safe, I Made Udiana, dan Rosmiyati A Bella. (2015). “Evaluasi kinerja angkutan umum trayek terminal oebobo – terminal kupang pulang – pergi dan terminal kupang – terminal Noelbaki PP. Jurnal Teknik Sipil Vol. IV, No. 1.